

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *komparatif* yaitu penelitian yang ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebab-penyebabnya. (Suharsimi, 2004)

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional* yaitu tiap obyek hanya diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel subyek dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut. (Suharsimi, 2004) Penelitian ini melakukan analisis terhadap perbedaan peningkatan berat badan antara akseptor KB suntik dengan akseptor KB pil.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan di BPS Siti Fauziah Dusun Tanduran Parakan Temanggung mulai bulan Juli 2012.

C. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmojo (2005), variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai sifat, ciri atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu. Penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas (*independent*) adalah peningkatan berat badan serta variabel terikat (*dependent*) adalah akseptor KB suntik dan akseptor KB pil

dan variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi berat badan diantaranya :

1. Genetika

Variabel ini tidak dikendalikan karena setiap keluarga memiliki gen atau keturunan yang berbeda.

2. Psikologi

Variabel ini tidak dikendalikan karena psikologi berhubungan dengan yang dialami setiap responden berbeda-beda.

3. Usia

Variabel ini dikendalikan karena dari kriteria usia 20-35 tahun.

4. Kurang Gerak atau Olahraga

Variabel ini tidak dikendalikan karena aktifitas fisik atau kebiasaan seseorang setiap hari yang berbeda.

5. Masukan dan Distribusi

Variabel ini tidak dikendalikan karena asupan atau porsi makan setiap responden berbeda.

6. Pengaruh Hormon

Variabel ini tidak dikendalikan karena produksi hormon yang dikeluarkan oleh setiap responden itu berbeda.

D. Definisi Operasional

Notoatmodjo (2010), menjelaskan variabel penelitian dapat diukur dengan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan definisi operasional.

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Kategori	Skala
1	Akseptor KB Suntik dan akseptor KB pil	Orang yang melakukan KB suntik dan KB pil secara periodik sesuai aturan	a. KB suntik b. KB pil	Nominal
2	Peningkatan berat badan	Perubahan berat badan sebelum menggunakan atau pada saat pertama kali KB suntik atau KB Pil sampai saat dilakukan penelitian	a. Terjadi peningkatan berat badan > 1kg/tahun b. Terjadi peningkatan berat badan < 1kg/tahun	Interval

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang menggunakan KB suntik dan KB pil yang datang memeriksakan di BPS Siti Fauziah Dusun Tanduran Parakan Temanggung.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari seluruh elemen yang menjadi obyek penelitian (Isgiyanto, 2009). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007). Berdasarkan

kriteria inklusif dan eksklusif, sampel yang diambil sejumlah 60 orang dengan rincian 35 orang akseptor KB suntik kombinasi atau suntik 3 bulan dan 25 akseptor KB minipil.

3. Teknik Sampling

Sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik non random sampling yaitu *purposive sampling*, dimana berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat- sifat populasi yang sudah diketahui. (Murti,2006)

Subyek yang diteliti berdasarkan kriteria inklusif

- a. Pengguna metode kontrasepsi suntik dan kontrasepsi pil di BPS Siti Fauziah Dusun Tanduran Parakan Temanggung
- b. Pengguna metode kontrasepsi suntik dan kontrasepsi pil dengan lama penggunaan lebih dari 1 tahun.

Sedangkan kriteria eksklusifnya adalah pengguna yang mempunyai riwayat obesitas.

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran (Purwanto, 2007). Alat pengumpulan data yang digunakan berupa data skunder yaitu data dari rekam medis yang ada di BPS tersebut.

G. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan data sekunder yaitu dengan mengambil data dari rekam medis. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya, rekam medik dan literatur dari perpustakaan yang relevan serta diperoleh juga dari data yang telah tersedia di tempat penelitian.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan dan analisis data bertujuan untuk mengubah data menjadi informasi. Kegiatan dalam pengolahan data meliputi editing, koding dan tabulasi (Wasis, 2008). Data penelitian yang telah didapat dilakukan pengolahan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah memeriksa seluruh data yang diperoleh dari kartu akseptor keluarga berencana dan dari rekam medis yang ada dalam BPS.

b. *Coding*

Pada tahap ini data diklasifikasikan menurut kategori masing –masing, setiap kategori jawaban yang berbeda diberi kode yang berbeda juga. Coding untuk mempermudah pengolahan data dengan memberi kode pada setiap variabel.

c. *Skoring*

Kegiatan untuk memberi skor terhadap item-item yang diteliti.

d. *Tabulating*

Penyusunan data yang menunjukkan perorganisasian data yang sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun dan ditotal, disajikan dan dianalisis (Budiarto, 2002). Data yang sudah siap disajikan dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

Setelah seluruh data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel, kemudian data diolah dengan menggunakan perhitungan *T-test* (Riwidikdo, 2008). *T-test* untuk mengetahui perbedaan peningkatan berat badan antara akseptor kontrasepsi suntik dan akseptor pil. Harga *t* hitung dibandingkan dengan *t* tabel. Jika *t* hitung lebih besar *t* tabel dengan taraf signifikansi $<0,05$ maka, hipotesis diterima yaitu terdapat perbedaan peningkatan berat badan antara akseptor KB Suntik dengan akseptor KB Pil. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS 15.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini dipersiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari mulai pengajuan judul sampai dengan pengurusan surat izin penelitian yang dimulai dari bulan Januari 2012

sampai Mei 2012. Tahap-tahap persiapan yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu :

- a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, makalah dan internet.
- b. Pengajuan judul penelitian.
- c. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah – langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Mengadakan studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, makalah, jurnal dan internet.
- e. Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan di BPS Siti Fauziah Dusun Tanduran Parakan Temanggung.
- f. Mengadakan studi pendahuluan pada bulan Februari 2011 di BPS Siti Fauziah Dusun Tanduran Parakan Temanggung.
- g. Menyusun proposal penelitian.
- h. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi.
- i. Mempresentasikan proposal penelitian
- j. Mengurus surat ijin pelaksanaan penelitian dari STIKES A. Yani Yogyakarta yang ditunjukkan di BPS Siti Fauziah Dusun Tanduran Parakan Temanggung.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini akan dimulai pada bulan Juli 2012 yang meliputi tahap pengumpulan data oleh peneliti dengan langkah-langkah pengambilan data sebagai berikut:

- a. Peneliti datang ke BPS Siti Fauziah Dusun Tanduran Parakan Temanggung untuk meminta data serta informasi yang ada yang berhubungan dengan penelitian.
- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan penandatanganan *informed consent*.

3. Pembuatan laporan

Pembuatan laporan ini akan dimulai bulan Juli 2011 dengan tahapan dimulai dari pengolahan data dan diakhiri dengan seminar hasil penelitian. Tahap-tahap dalam pembuatan laporan penelitian ini yaitu:

- a. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.
- b. Penyajian hasil penelitian dilanjutkan dengan seminar.

J. Etika Penelitian

Aziz (2005), menyatakan bahwa dalam mengadakan penelitian, peneliti berusaha untuk mempertahankan hak-hak responden sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Memberikan informasi tentang mekanisme atau proses penelitian sebagai calon responden sehingga responden mampu memahami dan diharapkan dapat berpartisipasi secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan. Setelah mendapatkan penjelasan maka calon responden bersedia untuk menjadi subjek penelitian, yang kemudian diberi *informed consent* yang akan ditandatangani oleh calon responden.

2. *Anonym* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek yang mana dalam penelitian ini subjek berkedudukan sama derajatnya dengan peneliti, peneliti tidak akan mencantumkan nama dalam lembar kuesioner dan hanya diberi kode.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan akan informasi yang diberikan oleh responden penelitian.